

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan tersebut, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Internalisasi Nilai-nilai Aswaja dalam Kegiatan Kaderisasi Annajah di Madrasah Miftahul Tsanawiyah Pondok Pesantren Sidogiri Kraton Pasuruan yaitu menanamkan Nilai-nilai Asawaja melalui pengajaran dan pembelajaran yang fokus memperkuat tiga bidang yaitu bidang Akidah, Syariah dan Akhlak dengan menggunakan materi berupa buku *Trilogi Ahlussunnah* dan kitab *Arrisalah*. Sehingga mereka dapat bersikap moderat atau tengah-tengah sehingga mereka dapat menyikapi perbedaan-perbedaan yang ada baik perbedaan yang bisa ditoleransi atau tidak.

Adapun Tahap pelaksanaan Internalisasi Nilai-nilai Aswaja dalam Kegiatan Kaderisasi Annajah di Madrasah Miftahul Tsanawiyah Pondok Pesantren Sidogiri Kraton Pasuruan, a) Tahapan penguatan Akidah bagi murid kelas 1 Madrasah Tsanawiyah yaitu tahap pengenalan apa itu Ahlussunnah Wal Jamaah, sejarah Ahlussunnah Wal Jamaah dan semenjak kapan nama Ahlussunnah Wal Jamaah muncul. b) Tahap penguatan Syariah bagi murid kelas 2 Madrasah Tsanawiyah yaitu tahap pengetahuan tentang Ijtihad, Taklid dan Mazhab serta perkembangan Fikih Mazhab Empat. c)

Tahapan penguatan Akhlak bagi murid kelas 3 Tsanawiyah yaitu tahap pengetahuan yang berkaitan tentang sejarah perkembangan Tasawuf, posisi Tasawuf dalam Islam, Nilai-nilai pokok ajaran Tasawuf dan pokok-pokok ajaran Tasawuf .

2. Implikasi dari kegiatan Kaderisasi Annajah Untuk Membentuk Karakter Murid di Madrasah Miftahul Tsanawiyah Pondok Pesantren Sidogiri Kraton Pasuruan sebagai berikut:

a. Ibadillah Assholihin

Dengan adanya kegiatan kaderisasi Annajah Sidogiri dapat terciptanya karakter yang Ibadillah Assholihin yaitu hamba-hamba yang sholeh.

b. Ummatan Wasathon.

Dampak dari kegiatan ini juga menjadikan mereka memiliki nilai Tawasut, Tawazun dan Tasamun sehingga muncul sikap moderat atau tengah-tengah tidak terlalu kekanan dan ke kiri baik dalam kondisi apapun.



c. Memiliki Akidah, Syariah dan Akhlak yang kuat.

Tujuan dari kegiatan kaderisasi ini bagi murid madrasah Tsanawiyah adalah agar mereka memiliki pondasi Akidah, Syariah dan akhlak yang kuat sehingga mereka memiliki sikap bijaksana dalam menyikapi semua perbedaan baik bisa di toleransi atau tidak

B. Implikasi

Implikasi dari temuan penelitian mencakup pada dua hal yaitu Implikasi teoritis dan implikasi praktis.

1. Secara teoritis; penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi berupa pemikiran dan ide mengenai Internalisasi Nilai-nilai Aswaja dalam Kegiatan Kaderisasi Annajah untuk membentuk karakter murid. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi bahan rujukan dan pembandingan bagi para peneliti dalam penelitian yang serupa.
2. Secara praktis; a) Bagi Kepala Madrasah, sebagai acuan dan pertimbangan dalam melaksanakan tugas supervisi atau monitoring untuk memenuhi kebutuhan guru dalam melaksanakan tugasnya. b) Bagi pemateri, sebagai bahan evaluasi untuk memperbaiki diri dalam upaya mengembangkan mutu pembelajaran dan meningkatkan kualitas diri. c) Bagi Lembaga, penelitian ini dapat memberi informasi yang bermanfaat dan menyegarkan untuk perbaikan (edukatif dan konstruktif), pertimbangan dan masukan bagi Madrasah Miftahul Tsanawiyah Pondok Pesantren Sidogiri dalam penyusunan program madrasah.



C. Saran

1. Bagi Kepala Sekolah dan Guru

Terkait dengan Internalisasi Nilai-nilai Aswaja dalam Kegiatan Kaderisasi Annajah untuk membentuk karakter murid di Madrasah

Miftahul Tsanawiyah Pondok Pesantren Sidogiri Kraton Pasuruan
sebagai berikut:

- a. Kepala Madrasah dapat mengevaluasi manajemen kegiatan kaderisasi Annajah di Madrasah Miftahul Tsanawiyah Pondok Pesantren Sidogiri Kraton Pasuruan.
- b. Pemateri diharapkan mampu melakukan strategi dalam kegiatan kaderisasi Annajah di Madrasah Miftahul Tsanawiyah Pondok Pesantren Sidogiri Kraton Pasuruan.

2. Bagi lembaga dan pihak terkait

- a. Baik Madrasah maupun masyarakat setempat harus memberikan dukungan dan kerja sama yang berorientasi untuk mengembangkan dimensi pendidikan baik secara materil maupun moral dalam kegiatan kaderisasi Annajah di Madrasah Miftahul Tsanawiyah Pondok Pesantren Sidogiri Kraton Pasuruan.



Penyediaan fasilitas pembelajaran dalam hal ini sarana dan prasarana juga perlu diperhatikan, khususnya tempat lokasi yang digunakan kegiatan kaderisasi Annajah di Madrasah Miftahul Tsanawiyah Pondok Pesantren Sidogiri Kraton Pasuruan.